

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN TASMUR
(TALAQQI, SOROGAN, MURAJA'AH)
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MI MA'ARIF NU 01 PANCURENDANG
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

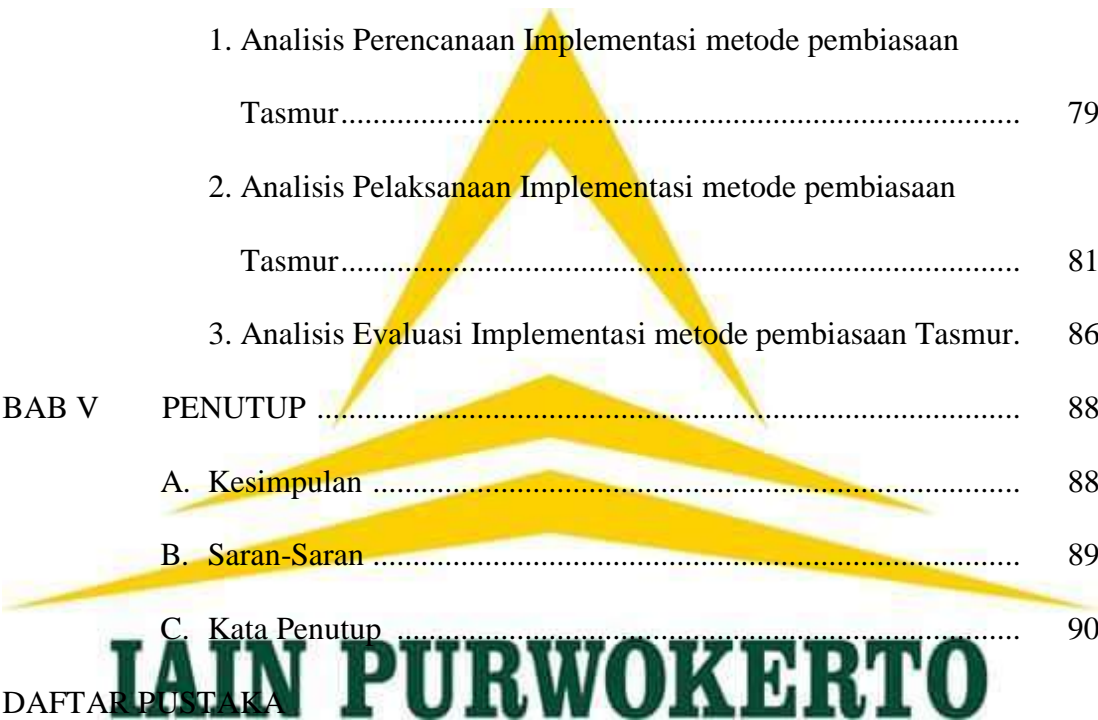
**MAKHRUS SYAEANI
NIM. 1223308028**

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Metode Pembiasaan	10

	B. <i>Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah)</i>	20
	C. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	29
	D. Metode Pembiasaan <i>Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah)</i> dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	38
BAB III	METODE PENELITIAN	48
	A. Jenis Penelitian	48
	B. Pendekatan Penelitian.....	48
	C. Sumber Data Penelitian.....	48
	D. Lokasi Penelitian	49
	E. Sbjek dan Objek Penelitian	49
	F. Teknik pengumpulan data	50
	1. Teknik Observasi	50
	2. Teknik wawancara	51
	3. Teknik dokumentasi	51
	G. Teknik analisis data	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
	A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Pancurenang	54
	1. Sejarah Berdiri	54
	2. Visi dan Misi	55
	3. Kedudukan Madrasah	56
	4. Daftar Nama Pimpinan Madrasah	57
	5. Data Umum Guru/Pegawai	57
	6. Murid/Siswa	58

	7. Daftar Ekstrakurikuler	59
	8. Prestasi yang Pernah Diraih	59
	B. Hasil Penelitian	60
	1. Data Perencanaan Implementasi metode pembiasaan Tasmur	60
	2. Data Pelaksanaan Implementasi metode pembiasaan Tasmur	63
	3. Data Evaluasi Implementasi metode pembiasaan Tasmur	77
	C. Analisis	79
	1. Analisis Perencanaan Implementasi metode pembiasaan Tasmur.....	79
	2. Analisis Pelaksanaan Implementasi metode pembiasaan Tasmur.....	81
	3. Analisis Evaluasi Implementasi metode pembiasaan Tasmur.	86
BAB V	PENUTUP	88
	A. Kesimpulan	88
	B. Saran-Saran	89
	C. Kata Penutup	90
		
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengenalan huruf hijaiyah beserta makhraj dan harokatnya	33
Tabel 2. Kedudukan Ma'arif NU 01 Pancurendang	56
Tabel 3. Daftar Nama Pimpinan Ma'arif NU 01 Pancurendang	57
Tabel 4. Daftar Nama Guru Ma'arif NU 01 Pancurendang.....	57
Tabel 5. Data Murid/Siswa MI Ma'arif NU 01 Pancurendang	58
Tabel 6. Daftar prestasi yang pernah diraih	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pola hubungan antara <i>Talaqqi, Sorogan, dan Muroja'ah</i>	64
Gambar 2.	Pola alur antara <i>Talaqqi, Sorogan, dan Muroja'ah</i>	65
Gambar3.	Pola fungsi <i>Talaqqi, Sorogan, dan Muroja'ah</i>	65
Gambar 4.	Pola materi <i>Talaqqi, Sorogan, dan Muroja'ah</i>	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak sekali metode yang dirancang untuk menunjang pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an. Akan tetapi masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri-sendiri. Adapun kekurangan yang hampir dimiliki oleh sebagian besar metode tersebut adalah kurangnya efektifitas metode terkait dengan bermacam-macamnya karakteristik peserta didik yang menyebabkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dirasa kurang mengena pada aspek-aspek kecerdasan yang ada pada diri peserta didik.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan di tingkat dasar, MI Ma'arif NU 01 Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas mencoba menutupi kekurangan tersebut dengan menggunakan metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Metode ini merupakan metode yang menjadikan pembiasaan sebagai proses utama dalam pengajaran. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.¹

¹ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 93-94

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pada dasarnya metode pembiasaan merupakan salah satu metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak. Akan tetapi di MI tersebut metode pembiasaan diterapkan sebagai metode dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Hal ini diharapkan agar peserta didik tidak hanya mampu berfikir tentang kaidah-kaidah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga mampu bersikap, bertindak, serta menerapkan kaidah-kaidah tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Peneliti pada tanggal 14 Januari 2016 diperoleh informasi bahwa dalam menerapkan metode pembiasaan tersebut MI Ma'arif NU 01 Pancurendang menggunakan teknik-teknik yang sudah masyhur seperti *talaqqi, sorogan, dan muraja'ah*. Yang lebih menarik lagi yaitu dalam pelaksanaan implementasi metode pembiasaan tersebut MI Ma'arif NU 01 Pancurendang membuat badan kepengurusan khusus yang diketuai oleh tenaga pengajar yang berkompeten. Hal ini menunjukkan keseriusan MI tersebut dalam menjadikan pembiasaan sebagai metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Keseriusannya itu pun sudah membuahkan hasil, yaitu dengan diraihinya juara murottal tingkat kecamatan oleh peserta didik MI Ma'arif NU 01 Pancurendang.

Dari sinilah Peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana proses implementasi metode pembiasaan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode tersebut.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pengertian dalam judul skripsi ini maka terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa pengertian dari judul skripsi ini:

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan dan pelaksanaan.² Dalam penelitian ini maksud dari implementasi adalah penerapan metode pembiasaan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga dari implementasi ini dapat disimpulkan bagaimana tingkat keberhasilan implementasi metode tersebut.

2. Metode Pembiasaan *Tasmur*

Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.³

Tasmur merupakan singkatan dari *Talaqqi, Sorogan, dan Muroja'ah*.

Pembiasaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh guru untuk membiasakan siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di MI

Ma'arif NU 01 Pancurendang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

² Drs. Suharso dan Dra. Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), hlm. 178

³ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 93-94

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses menjadikan peserta didik belajar baik formal maupun non formal. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang sudah dirumuskan sebagaimana terlampir.

4. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah suatu proses latihan membaca dan menulis al-Qur'an terhadap peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Dalam penelitian ini fokus pembelajaran adalah pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an khususnya Juz 30.

5. MI Ma'arif NU 01 Pancurendang

MI Ma'arif NU 01 Pancurendang adalah madrasah ibtidaiyah swasta atau lembaga pendidikan dasar yang berada di desa Pancurendang kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan di atas, maka Peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang?

2. Bagaimana pelaksanaan implementasi metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang?
3. Bagaimana evaluasi implementasi metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan implementasi metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan implementasi metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi implementasi metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang.

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Teoritis

Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana baru dan menambah pengetahuan tentang metode-metode yang berkembang di dalam dunia pendidikan, khususnya Metode Pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* ketika digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Praktis

Manfaat praktis penelitian ini meliputi:

- a. Lembaga Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), khususnya melalui metode pembiasaan.
- b. Pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif metode dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTA).
- c. Pelajar, hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan belajar guna memilih metode yang dianggap mudah ketika ingin mendalami Baca Tulis al-Qur'an.
- d. Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang konkrit ketika nantinya berkecimpung langsung dalam dunia pendidikan, khususnya penekanan pada aspek pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan menggunakan Metode Pembiasaan.
- e. Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan referensi ketika ingin mengangkat penelitian yang sama di objek yang lain.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait penelitian ini yaitu penelitian yang obyek kajiannya berhubungan dengan metode pembiasaan dan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Dari segi kajian metode pembiasaan, antara lain seperti skripsi Wahyu Wijayanta⁴ dengan

⁴ Wahyu Wijayanta, *Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sleman*, (Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

judul “*Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sleman*”. Kemudian tesis Israfil dengan judul “*Internaslisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pada Siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*”.⁵

Penelitian-penelitian tersebut sama-sama mengambil obyek tentang metode pembiasaan, akan tetapi dengan tinjauan dan fokus kajian yang berbeda-beda. Wahyu mengkaji metode pembiasaan yang diterapkan dalam menumbuhkan karakter religius dalam pembelajaran PAI. Sedangkan Israfil menjadikan metode pembiasaan sebagai alat dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Kedua penelitian tersebut menghubungkan metode pembiasaan dengan pembentukan akhlak, akan tetapi Wahyu lebih fokus pada kegiatan pembelajaran, sedangkan Israfil lebih fokus pada pembentukan aspek afektif siswa.

Adapun penelitian terkait pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an (BTA) sudah cukup banyak dilakukan, antara lain skripsi Agung Kurniawan⁶ dengan judul “*Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X SMA Al-Fatahillah Ciledug Tangerang*”.

Kemudian skripsi Fery Ardiansyah⁷ dengan judul “*Implementasi Metode Sima’i*

⁵ Israfil, *Internaslisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Pada Siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Surakarta: Tesis Program Pasca Sarjana, Magister Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

⁶ Agung Kurniawan, *Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X SMA Al-Fatahillah Ciledug Tangerang*, (Jakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

⁷ Fery Ardiansyah, *Implementasi Metode Sima’i Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*,

Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014".

Penelitian-penelitian tersebut sama-sama mengkaji pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Agung menjadikan Baca Tulis Al-Qur'an sebagai metode untuk menunjang kemampuan membaca al-Quran. Akan tetapi Fery mengkaji metode pembelajaran BTA dengan menggunakan metode sima'i.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian yang obyeknya adalah menjadikan metode pembiasaan sebagai metode dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran belum dilakukan. Oleh karenanya, dalam penelitian ini perbedaan peneliti dari sekian penelitian lainnya adalah dijadikannya metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* sebagai metode dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam tulisan ilmiah unsur yang paling penting adalah bagaimana tulisan ini disusun dengan sistematis dan mempunyai hubungan antara masalah yang di atas dengan di bawahnya. Sistematika isi penelitian yang telah dideskripsikan dalam skripsi ini sebagai berikut.

Bagian awal skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran. Sedangkan bagian inti peneliti membagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, menerangkan tentang landasan teori yang dijadikan pijakan peneliti dalam penelitian.

Bab ketiga, menerangkan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab keempat, merupakan bab yang menyajikan laporan hasil penelitian, meliputi penyajian data mengenai implementasi metode pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muroja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MI Ma'arif NU 01 Pancurendang, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode tersebut.

Bab kelima, penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Metode Pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang terbilang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kematangan persiapan-persiapan yang dilakukan seperti penentuan target, materi, strategi, metode, serta instrument evaluasi yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan Implementasi Metode Pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang dapat dikatakan sebagai langkah baru. Karena dalam penerapan Metode Pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah)* tersebut menggunakan pola-pola yang cukup berbeda dengan penerapan metode tersebut pada umumnya.
3. Evaluasi Implementasi Metode Pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang sudah baik. Hal ini terbukti dengan dirainya prestasi-prestasi pada mata lomba yang menuntut kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an. Tidak hanya itu, siswa juga mempunyai buku prestasi yang bertujuan mengukur sejauh mana pencapaian siswa tersebut.

4. Dilihat dari segi substansi Metode Pembiasaan *Tasmur* ini merupakan metode yang sifatnya publikasi. Sedangkan dari segi teknis dan kombinasi dapat dikatakan sebagai metode baru yang layak untuk diberi apresiasi. Sekalipun hasil dari implementasi metode ini bukan sepenuhnya factor yang membuat peserta didik mampu mencapai kompetensi. Mengingat keberadaan tempat-tempat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an lain yang ada di sekitar MI yang sedikit banyak turut berperan dalam mencerdaskan peserta didik di MI tersebut.

B. Saran-Saran

Sebagai wujud kepedulian peneliti terhadap kemajuan pendidikan terutama pendidikan Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang, izinkanlah peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya tahap perencanaan Implementasi Metode Pembiasaan *Tasmur* (*Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah*) dalam pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang yang sudah begitu matang lebih ditingkatkan lagi dalam hal dokumentasi. Hal ini bisa menjadikan perencanaan tersebut lebih luas jangkauan serta kemfaatannya
2. Hendaknya pelaksanaan Implementasi Metode Pembiasaan *Tasmur* (*Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah*) dalam pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang dapat dijadikan sebuah sistem mengajar yang paten. Hal ini bisa mempermudah peserta didik dalam beradaptasi terhadap pembelajaran. Mengingat karakter guru berbeda-beda dan dapat memberi warna yang berbeda pula dalam proses pembelajaran.

3. Hendaknya tahap evaluasi Implementasi Metode Pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang lebih diperketat lagi agar hasil yang dicapai benar-benar sesuai dengan kemampuan siswa.
4. Hendaknya Kepala Madrasah memperluas kesempatan pada guru untuk meningkatkan kualitas serta pemikiran-pemikiran maupun ide-ide inovatif terkait Implementasi Metode Pembiasaan *Tasmur (Talaqqi, Sorogan, Muraja'ah)* dalam pembelajaran Baca Tulis A-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang. Misalnya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan.
5. Hendaknya seluruh komponen dalam madrasah dapat bekerja sama dalam mewujudkan madrasah yang berbasis Al-Qur'an dengan bersinergi dengan masyarakat, wali murid, maupun sumber-sumber pembelajaran yang ada di lingkungan madrasah.
6. Hendaknya metode tersebut dikaji lebih dalam melalui uji kelayakan metode seperti dengan seminar bedah metode di perguruan tinggi dengan mendatangkan para ahli di bidang baca tulis Al-Qur'an sebagai penguji. Sehingga metode tersebut tidak hanya kredibel dari segi hasil saja akan tetapi juga kredibel dari segi proses. Sehingga di manapun, kapanpun, serta oleh siapapun metode tersebut diimplementasikan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan standar minimal pencapaian.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, serta inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

dengan baik. Tanpa pertolongan dari Allah SWT penulis yakin tidak akan mapu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Pada dasarnya tidak ada manusia yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Dari itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini pasti banyak terdapat kesalahan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan keikhlasan dari berbagai pihak untuk mau memberikan saran dan kritik yang mampu menjadikan skripsi ini lebih baik. Dengan saran dan kritik tersebut diharapkan mampu menjadikan peneliti lebih baik lagi dalam menulis skripsi.

Akhirnya sebagai ungkapan rasa syukur yang mendalam, penulis hanya dapat berdoa semoga apa yang sudah ditulis ini dapat memberikan kemanfaatan seluas-luasnya baik secara umum maupun khusus dan dicatat sebagai amal ibadah yang baik dan diterima oleh Allah SWT. Amin.



IAIN PURWOKERTO